

**PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN KAIN  
GAMBO DI DESA TOMAN KECAMATAN BABAT TOMAN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2017-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**Annisa Salsabila**

**06041381924042**

**Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN KAIN  
GAMBO DI DESA TOMAN KECAMATAN BABAT TOMAN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2017 – 2022**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Annisa Salsabila**

**NIM : 06041381924042**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui**

**Pembimbing,**



**Drs. Alian Sair, M.Hum.**

**NIP. 195803011986031004**

**Disahkan,**

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sriwijaya  
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.**

**NIP. 197608202002122001**



**PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN KAIN  
GAMBO DI DESA TOMAN KECAMATAN BABAT TOMAN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2017 – 2022**

**SKRIPSI**

Oleh

**Annisa Salsabila**

**NIM : 06041381924042**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing,**



**Dr. Alian Sair, M.Hum.**

**NIP. 195803011986031004**

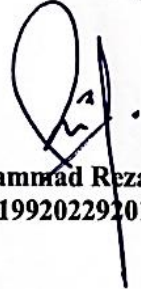
**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.**  
**NIP. 197608202002122001**

**Koordinator Program Studi,**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.**  
**NIP. 199202292019031013**



**PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN KAIN  
GAMBO DI DESA TOMAN KECAMATAN BABAT TOMAN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2017 – 2022**

**SKRIPSI**

oleh

**Annisa Salsabila**

**NIM: 06041381924042**


**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Sabtu  
Tanggal : 18 Maret 2023

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Drs. Alian Sair, M.Hum.  
2. Anggota : Dra. Sani Safitri, M.Si.



Two handwritten signatures are shown, each above a horizontal line. The first signature is above the line for the Chairman, and the second is above the line for the Member.

**Palembang, 29 Maret 2023**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah**



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 1992022192019031013

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Salsabila

NIM : 06041381924042

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Kain Gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Annisa Salsabila

NIM. 06041381924042

## PRAKATA

Skripsi dengan judul "Perkembangan Sosial Ekonomi Ekonomi Pengrajin Kain Gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum., sebagai dosen pembimbing atas segala saran dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Dan juga ucapan terima kasih kepada bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Annisa Salsabila

NIM. 06041381924042

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh*

Dengan menyebut nama Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, atas berkat dan karunia-Nya. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ✚ Kedua orangtua, Papaku Alm. Makmun Ansori dan Mamaku Rohidaningsih, yang sangat kucinta dan kusayang karena Allah, terima kasih sudah membesarkanku hingga saat ini, memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, memberikan inspirasi dalam kehidupan, memberikan semangat, keberanian, pantang menyerah yang tiada terhingga harganya. Do'amu telah menghantarkanku pada gerbang kesuksesan.
- ✚ Keluarga besarku, Kakek H. Romli, Nenek Almh. Hj. Homsyah, Tante Rosnani, Tante Rina, Om Endi, Tante Nini, Tante Dewi, Om cik Arfan, Isat Arif, dan juga kepada seluruh sepupu dan keponakan yang telah mendukung dan membantu memberikan fasilitas dalam perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
- ✚ Dosen pembimbing skripsiku, Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum. Saya ucapkan banyak terima kasih karena telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ✚ Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak. Syarifuddin, M.Pd., Ibu Dr. Farida, M.Si., Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Ibu Hudaidah, M.Pd., Bapak Dedi Irwanto, S.S., M.A., Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd. Terima kasih atas segala ilmu dan dedikasinya yang telah diberikan selama saya belajar di Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya, serta Staff Administrasi Pak Asep yang telah banyak membantu dalam kepengurusan administrasi akademik dengan sangat baik.



- ✚ Sahabatku dari SMP yaitu Adinda Kustifani, Nanda Cantika Aprima, Suci Rahmadani, Puji Astuti, Mita Nilam Sari, dan Putri Fenta Gazara, A.Md.Par. Dan sahabatku yang kutemui sejak menempuh perkuliahan yaitu Diana Kanaya, Frizka Kamila, Aulia Bella Marinda, dan Hati Fitri Fatmawati, terima kasih yang telah senantiasa menemani setiap langkah perjalanan selama masa perkuliahan ini, semoga Allah SWT. selalu memberikan keberkahan kepada kalian semua.
- ✚ Teman-teman anggota HIMAPES dan anggota KM MUBA yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah kebersamai dimasa perkuliahan. Serta, seluruh teman-temanku Pendidikan Sejarah Angkatan 2019 Palembang dan Indralaya, semoga ukhuwah kita tetap terjalin dimanapun berada dan dapat dipertemukan pada puncak kesuksesan masing-masing.
- ✚ Terima kasih banyak kepada Kesbangpol Kabupaten Musi Banyuasin, Bapak Irwan, S.H, M.Si., selaku Sekretaris Camat Kecamatan Babat Toman, Bapak Tukino, S.Pd., selaku Sekretaris Desa Toman., Ibu Endang Suyanti dan Kak Sandy Surya selaku ketua atau pemilik kerajinan kain gambo di desa Toman. Dan seluruh narasumber pengrajin kain gambo desa Toman Kecamatan Babat Toman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, karena telah bersedia memberikan ilmunya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
- ✚ Terima kasih banyak atas semua pihak yang telah berjasa dan mendukung perjalananku semasa kuliah yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- ✚ *Last but no least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

### **MOTTO**

*"Allah SWT. tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya"*

*(Q.S. Al-Baqarah:286)*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.3.1 Skup Tematikal .....	7
1.3.2 Skup Spasial.....	7
1.3.3 Skup Temporal.....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Definisi Perkembangan.....	9
2.2 Definisi Sosial.....	10
2.3 Definisi Ekonomi.....	11
2.3.1 Produksi.....	12
2.3.2 Pemasaran.....	13
2.3.4 Pendapatan.....	14
2.4 Definisi Kerajinan dan Pengrajin.....	15

2.5 Definisi Kain Jumputan.....	16
2.6 Sejarah Kain Jumputan Gambo.....	17
2.7 Keadaan dan Kondisi Wilayah Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.....	21
2.7.1 Keadaan Geografi.....	21
2.7.2 Keadaan Demografi.....	23
2.7.2.1 Jumlah Penduduk Desa Toman.....	24
2.7.2.2 Keadaan Mata Pencaharian.....	26
2.7.2.3 Keadaan Agama Desa Toman.....	28
2.7.2.4 Keadaan Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Toman.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	33
3.2.1 Heuristik.....	34
3.2.2 Kritik Sumber.....	35
3.2.2.1 Kritik Ekstern.....	36
3.2.2.2 Kritik Intern.....	37
3.2.3 Interpretasi.....	38
3.2.4 Historiografi.....	40
3.3 Pendekatan.....	40
3.3.1 Pendekatan Ilmu Sosiologi.....	40
3.3.2 Pendekatan Ilmu Ekonomi.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Perkembangan Kerajinan Kain Gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022.....	43
4.1.2 Bentuk dan Makna Motif Kain Jumputan Gambo.....	45
4.1.2.1 Motif Kupu-Kupu.....	46
4.1.2.2 Motif Titik Lima.....	47
4.1.2.3 Motif Ikan Kecublang.....	47

4.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kerajinan Kain Jumputan Gambo.....	47
4.1.3.1 Minat Masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin.....	48
4.1.3.2 Peran Pemerintah di Kabupaten Musi Banyuasin.....	49
4.1.4 Eksistensi Kerajinan Kain Gambo Masa Kini dan Masa Yang Akan Datang.....	50
4.2 Perkembangan Sosial Pengrajin Kain Gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022.....	53
4.2.1 Struktur Kelompok Pengrajin Kain Jumputan Gambo Ginde Sugih53	
4.2.2 Jumlah Usaha Kerajinan Kain Gambo di Desa Toman.....	56
4.2.3 Interaksi Sosial Pengrajin Kain Gambo.....	58
4.3 Perkembangan Ekonomi Pengrajin Kain Gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022.....	61
4.3.1 Modal Pembuatan Kain Gambo.....	62
4.3.2 Sistem Produksi Kain Gambo.....	63
4.3.3 Sistem Pemasaran Kain Gambo.....	67
4.3.4 Pendapatan Pengrajin Kain Gambo.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.1</b> Nama Desa dan Kelurahan beserta Luas Wilayah di Kecamatan Babat Toman.....	23
<b>Tabel 2.2</b> Jumlah Penduduk di Desa Toman pada tahun 2017-2022.....	25
<b>Tabel 2.3</b> Mata Pencaharian Penduduk Desa Toman Tahun 2022.....	27
<b>Tabel 2.4</b> Prasarana Peribadatan di Desa Toman Tahun 2022.....	29
<b>Tabel 2.5</b> Agama Penduduk di Desa Toman 2022.....	29
<b>Tabel 2.6</b> Tingkatan Pendidikan Penduduk di Desa Toman Tahun 2022.....	30
<b>Tabel 4.1</b> Prospek, Potensi, dan Siklus PUD (Produk Unggulan Daerah) di Kecamatan Babat Toman.....	44
<b>Tabel 4.2</b> Fashion Show Gambo Muba Tahun 2017-2022.....	51
<b>Tabel 4.3</b> Alat dan Bahan Pembuatan Kain Gambo.....	64
<b>Tabel 4.4</b> Harga Jual Kain Gambo Berdasarkan Jenis Kain.....	66
<b>Tabel 4.5</b> Pameran Produk Gambo Muba Tahun 2017-2022.....	68
<b>Tabel 4.6</b> Jumlah Rata-Rata Pendapatan Hasil Penjualan Kain Gambo.....	70
<b>Tabel 4.7</b> Pendapatan Pengrajin Kain Gambo Berdasarkan Jenis Kain.....	71
<b>Tabel 4.8</b> Jumlah Rata-Rata Pendapatan Pengrajin Kain Gambo Tahun 2017-2022.....	72

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Struktur Kelompok UMKM Kain Jumputan Gambo Ginde Sugih.	54
<b>Gambar 2.</b> Perkembangan Volume Penjualan dan Tenaga Kerja Kain Gambo Muba Tahun 2017-2019.	69
<b>Gambar 3.</b> Wawancara dengan Bapak Irwan, S.H, M.Si. selaku Sekretaris Kecamatan Babat Toman di Kantor Kecamatan Babat Toman.	88
<b>Gambar 4.</b> Wawancara dengan Bapak Tukino, selaku Sekretaris Desa Toman di Kantor Desa Toman.	88
<b>Gambar 5.</b> Wawancara dengan Ibu Endang Suyanti, selaku Pemilik sekaligus Pengrajin Kain Jumputan Gambo Ginde Sugih.	88
<b>Gambar 6.</b> Wawancara dengan Bapak Sandy Surya, selaku Pemilik dan Pengrajin Kain Jumputan Gambo (Galeri Surya Jagonya Warna Alam).	89
<b>Gambar 7.</b> Wawancara dengan Ibu Mardianah, selaku Pengrajin Kain Jumputan Gambo.	89
<b>Gambar 8.</b> Wawancara dengan Ibu Martina, selaku Petani dan Pengrajin Kain Gambo dan Teh Gambo.	89
<b>Gambar 9.</b> Wawancara dengan Bapak Supriadi, selaku Pemilik dan Pengrajin Kain Jumputan Gambo.	90
<b>Gambar 10.</b> Bersama dengan Diah Kesumaningrum selaku masyarakat Desa Toman dengan menyelendangkan Kain Gambo di Rumah Pengrajin Kain Gambo (Ginde Sugih).	90
<b>Gambar 11.</b> Bersama dengan Pegawai Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.	90
<b>Gambar 12.</b> Perebusan kain gambo dengan menggunakan soda ash untuk menghilangkan lilin.	91
<b>Gambar 13.</b> Soda Ash.	91
<b>Gambar 14.</b> Kain putih polos yang telah digambar sesuai dengan desain moti.	92
<b>Gambar 15.</b> Kain yang sedang dijumput oleh seorang pengrajin.	92
<b>Gambar 16.</b> Kain yang sudah dijumput mengikuti pola.	93
<b>Gambar 17.</b> Kain yang telah dijumput dengan pola.	93

<b>Gambar 18.</b> Proses perendaman kain yang telah dijumpit ke dalam air pewarna limbah gambir .....	94
<b>Gambar 19.</b> Proses pengeringan atau penjemuran kain gambo yang telah direndam pewarna.....	94
<b>Gambar 20.</b> Proses terakhir, pembukaan tali pada kain yang telah dijumpit dan telah kering dari pewarna.....	95
<b>Gambar 21.</b> Bersama Endang Suyanti yang sedang menyelendangkan kain gambo.....	96
<b>Gambar 22.</b> Kain gambo warna coklat.....	96
<b>Gambar 23.</b> Kain gambo warna coklat tua kehitaman.....	97
<b>Gambar 24.</b> Kumpulan kain gambo yang sudah siap dijualkan.....	97
<b>Gambar 25.</b> Motif Kupu-Kupu.....	98
<b>Gambar 26.</b> Motif Ikan Kecublang.....	98
<b>Gambar 27.</b> Motif Titik Lima.....	99
<b>Gambar 28.</b> Baju gambo laki-laki.....	100
<b>Gambar 29.</b> Baju gambo perempuan.....	100
<b>Gambar 30.</b> Kumpulan baju-baju gambo.....	101
<b>Gambar 31.</b> Tas gambo bentuk bulat.....	101
<b>Gambar 32.</b> Tas gambo bentuk persegi.....	102
<b>Gambar 33.</b> Taplak meja dan tempat tisu gambo.....	102
<b>Gambar 34.</b> Tanjak gambo.....	103
<b>Gambar 35.</b> Kumpulan produk-produk bahan gambo.....	103

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Peta Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.....	87
<b>Lampiran 2</b> Foto Wawancara dengan Narasumber.....	88
<b>Lampiran 3</b> Cara Pembuatan Kain Gambo.....	91
<b>Lampiran 4</b> Kain Gambo.....	96
<b>Lampiran 5</b> Motif-Motif Kain Gambo.....	98
<b>Lampiran 6</b> Hasil Produk dari Kain Gambo.....	100
<b>Lampiran 7</b> Usul Judul Skripsi.....	104
<b>Lampiran 8</b> Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	105
<b>Lampiran 9</b> Surat Keterangan Permohonan Penelitian Skripsi.....	107
<b>Lampiran 10</b> Surat Keterangan Selesai Penelitian Skripsi.....	110
<b>Lampiran 11</b> Kartu Bimbingan Skripsi.....	116
<b>Lampiran 12</b> Tabel Perbaikan Skripsi.....	118
<b>Lampiran 13</b> Bukti Perbaikan Skripsi.....	119
<b>Lampiran 14</b> Izin Jilid Skripsi.....	120



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Kain Gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022”. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana perkembangan kerajinan kain gambo di Desa Toman dan bagaimana perkembangan sosial ekonomi pengrajin kain gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017 sampai dengan 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana perkembangan kerajinan, sosial dan ekonomi pengrajin kain gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode historis, dan mempunyai empat langkah-langkah yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekonomi dan sosiologi. Berdasarkan hasil penelitian, telah didapatkan bahwa perkembangan kain gambo telah berkembang sangat pesat, mulai dari kain gambo yang masuk dalam produk unggulan daerah dan telah menjadi salah satu *icon* Kabupaten Musi Banyuasin. Perkembangan tersebut terjadi karena kain gambo hanya menggunakan pewarna dari bahan alam dan sangat ramah lingkungan sehingga dapat melestarikan kekayaan alam daerah. Kehidupan sosial para pengrajin terjalin dengan baik antar pengrajin, pengrajin dengan petani gambir, pengrajin dengan penjahit, serta pengrajin dengan pihak pemerintah. Kemudian, perkembangan ekonomi pengrajin berkembang secara signifikan dan dapat membantu menambah keuangan rumah tangga.

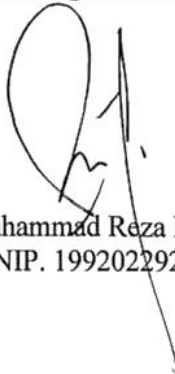
**Kata Kunci :** *Perkembangan, Sosial, Ekonomi, Pengrajin, Kain Gambo, Toman.*

Pembimbing



Drs. Alian Sair, M.Hum.  
NIP.195803011986031004

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 199202292019031013

## ABSTRACT

This research is entitled "Socio-Economic Development of Gambo Fabric Craftsmen in Toman Village, Tripe Toman sub-district, Musi Banyuasin Regency, 2017-2022". The issues raised are how the development of Gambo cloth crafts in Toman Village and how the socio-economic development of Gambo cloth craftsmen in Toman Village, Babat Toman sub-district, Musi Banyuasin Regency from 2017 to 2022. The purpose of this research is to explain how the craftsmanship, social and economic development of Gambo cloth in Toman Village, Tripe Toman sub-district, Musi Banyuasin Regency. In this study, the authors used historical method, through four steps, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. While the approach used in this study is the economic and sociological approach. Based on the research results, it has been found that the development of Gambo cloth has developed rapidly, starting from Gambo cloth which is included in regional superior products and has become one of the icon of Musi Banyuasin Regency. This development occurred because Gambo cloth only uses dyes from natural materials and is environmentally friendly so it can preserve the area's natural wealth. The social life of the craftsmen is well established between the craftsmen, the craftsmen, the gambier farmers, the craftsmen and the tailors, and the craftsmen and the government. Then, the economic development of craftsmen developed significantly and could help increase household finances.

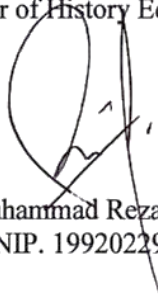
**Keywords :** *Development, Social, Economy, Craftsman, Gambo Cloth, Toman.*

Advisor



Drs. Alian Sair, M.Hum.  
NIP.195803011986031004

Acknowledge by,  
Coordinator of History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 199202292019031013

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan, yang terdiri dari ribuan pulau dari Sabang hingga Merauke. Sebagai negara kepulauan tentu mempunyai beragam suku bangsa, ras, bahasa, dan agama. Sebagai negara yang memiliki kekayaan warisan budayanya tentu memiliki potensi yang harus dikembangkan dan dilestarikan. Salah satu potensi kekayaan budaya yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan yaitu di Kabupaten Musi Banyuasin. Pada Kabupaten Musi Banyuasin memiliki beragam kebudayaan, kesenian, tradisi, adat istiadat yang merupakan bentuk dari cara hidup yang dimiliki bersama-sama oleh kelompok masyarakat tersebut. Bentuk peninggalan budaya yang ada salah satunya keragaman kain tradisional (Purwanto, 2022:44). Keragaman budaya Indonesia yang sangat luas tersebut, tak heran jika banyak ditemukan beranekaragam jenis kain tradisional seperti kain batik, kain tenun, kain songket dan kain jumputan (Juliana, 2010:1).

Awal mula kebudayaan muncul akibat dari ulah manusia itu sendiri dan dapat meningkatkan pengetahuan dalam otak manusia. Sedangkan kebudayaan yang ada dalam lingkungan manusia seperti kebiasaan hidup, agama, seni, bahasa dan lainnya itu dilakukan tujuannya untuk mempermudah dan membantu manusia dalam hidup bermasyarakat karena mengingat manusia adalah makhluk yang berbudaya (Apriadi & Chairunnisa, 2018:119).

Pada warisan kebudayaan dalam suatu daerah tentunya bukan hanya tinggal diterima begitu saja oleh masyarakatnya, tetapi warisan tersebut mempunyai keanekaragaman budaya yang dapat menghasilkan produk lokal yang mempunyai nilai budaya yang tinggi. Baik dari sisi filosofis nya atau simbolisnya. Proses simbolis disini adalah kegiatan masyarakat untuk membuat arti yang merujuk pada realitas kehidupan sehari-hari (Rosmini, 2018:2).

Seiring berkembangnya zaman, dalam dunia fashion ikut mengalami perkembangan. Perkembangan kain yang semakin unik memberi dampak positif terhadap produsen atau pengrajin kain yang semakin ambisius akan menciptakan

inovasi untuk membentuk kreasi bahan sandang yang baru. Bukti dari perkembangan tersebut dapat dilihat pada salah satu kain yang terkenal di Sumatera Selatan tepatnya di Palembang yakni kain jumputan. Kain jumputan merupakan hasil kreasi tangan dari para pengrajin dalam menyatukan teknik-teknik yang menghasilkan kain yang bernilai seni dan etnis. Seni jumputan dalam kerajinan budaya mempunyai harga nilai jual yang tinggi, karena hal tersebut merupakan hasil buatan tangan masyarakat Palembang (Rosyidah, 2017:63).

Kain jumputan dibuat dengan cara menjumput atau menarik kain putih polos yang telah di isi biji-biji sesuai dengan motifnya, lalu dilanjutkan dengan diikat kain tersebut lalu dicelupkan ke dalam pewarna (Handayani, 2016:19). Teknik celup ikat yang digunakan pada kain jumputan ini mudah dan praktis, tidak heran jika sudah banyak hasil kebudayaan dari kain jumputan di apresiasikan oleh masyarakat luar. Teknik celup ikat berawal dari Negara Tiongkok, lalu berkembang sampai ke India dan meluas hingga menyebar ke Indonesia. Teknik celup ikat diperkenalkan melalui perdagangan oleh orang-orang India. Teknik ini diterima dengan baik dan mendapat perhatian lebih karena keunikan serta keindahan pola ragam hiasnya (Rosyidah, 2017:65).

Saat ini kain jumputan telah mengalami perkembangan, memasuki era globalisasi, semakin besar pula perkembangan kreatifitas inovasi untuk melestarikan warisan budaya lokal di era modern. Pengrajin kain jumputan berlomba-lomba membuat kreasi baru dengan motif yang bervariasi seiring perkembangan zaman. Seperti yang terletak di Kabupaten Musi Banyuasin tepatnya di desa Toman, terdapat pengrajin jumputan yang saat ini dijadikan sebagai icon masyarakat Musi Banyuasin yakni kain jumputan gambo.

Kain jumputan gambo adalah produk lokal yang dihasilkan dari limbah getah tanaman gambir yang sangat ramah lingkungan sebagai bahan dasar pewarna, getah gambir dikenal sebagai elemen yang esensial untuk farmasi dan kecantikan. Tanaman gambir merupakan salah satu tanaman komoditi ekspor utama yang dijual oleh pedagang Indonesia pada saat berkembangnya Islam di Indonesia. Pada awal abad ke-19 M gambir sudah menjadi tanaman yang dapat diperdagangkan pada perdagangan Eropa. Pada masa modern saat ini tanaman

gambir sudah banyak diolah oleh manusia sebagai bahan pembuat obat, bahan membatik, pewarna tekstil dan masih banyak manfaat lainnya (Masyrullahushomad, 2017:1-2).

Tanaman gambir sudah banyak dibudidayakan di beberapa daerah di Indonesia seperti pulau Sumatera, Kalimantan dan juga diluar negeri yaitu Malaysia. Pada saat ini Indonesia memiliki daerah penghasil tanaman gambir terbesar yaitu di Sumatera Barat, disisi lain ada pula provinsi-provinsi penghasil gambir cukup besar lainnya seperti Provinsi Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Aceh dan Riau (Apriani, 2019:2).

Pada Provinsi Sumatera Selatan, tanaman gambir hanya dapat tumbuh di Kabupaten Musi Banyuasin tepatnya di Desa Toman Kecamatan Babat Toman. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2015 luas perkebunan gambir sebesar 610 ha dengan tingkat produksi sebesar 342 ton (Masyrullahushomad, 2017:2). Hingga saat ini masyarakat Desa Toman masih membudidaya dan mengolah tanaman gambir. Masyarakat disana melakukan budidaya tanaman gambir dengan cara dan masih menggunakan alat yang tradisional (Sidik dan Apriani, 2019:144).

Produksi tanaman gambir menghasilkan getah gambir kering dan getah gambir cair. Pemanfaatan gambir cair untuk pewarna kain menggantikan pewarna tekstil, dimana pewarna kain dari gambir akan melekat pada serat kain, tidak memudar, ramah lingkungan, dan tidak menyebabkan kanker kulit. Pewarna alami dari gambir adalah alternatif pewarna sintetik impor, yang menghasilkan warna coklat kemerahan, coklat tua, hitam, hijau, atau coklat muda. Warna-warna yang dihasilkan dari limbah gambir akan menghasilkan warna tanah yang cenderung gelap. Namun, menariknya pewarna alami ini pada pakaian ini bernilai ekonomis dan aman bagi kesehatan (Hamira, B. Robianai & Muhkhlis, 2021:10).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Endang Suyanti selaku salah satu pemilik dari UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Jumputan Gambo Ginde Sugih, bahwa sejak tahun 2017 Jumputan gambo ini dipopularisasikan oleh ibu Thia Yufada sebagai inisiator gambo Muba, beliau sangat antusias dalam mempromosikan kain jumputan gambo Muba diberbagai kegiatan didalam dan

juga luar negeri. Semangat yang dicurahkan dalam memberdayakan kekayaan alam, budaya, perekonomian, hingga sumber daya manusia di Kabupaten Musi Banyuasin.

Awalnya kain gambo ini hanyalah kain jumputan biasa. Namun, ibu Thia berinisiatif membuat kain tersebut semakin dikenal dunia dengan diberi sentuhan modern. Selain melestarikan warisan budaya lokal, kain gambo juga berupaya untuk membantu meningkatkan taraf hidup perekonomian para pengrajin serta petani tanaman gambir. Ibu-ibu yang tidak ada pekerjaan dapat bekerja dan membantu membuat kerajinan kain jumputan gambo, dilihat bahwa industri ini dapat meningkatkan soft skill dari ibu-ibu setempat dan tentunya hal ini akan mengakibatkan perkembangan di bidang sosial dan ekonomi pada masyarakat Desa Toman (wawancara dengan Endang Suyanti, tgl 20 April 2021).

Pada bidang sosial, masyarakat di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin ini dikenal sebagai pengrajin kain gambo. Dengan adanya UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) ini dapat meningkatkan interaksi sesama pengrajin. Hubungan kekerabatan para pengrajin terjalin sangat baik. Keterikatan mereka antar pengrajin membuat terjaganya tali silaturahmi masyarakat desa Toman, karena dengan seringnya berkumpul dan berkomunikasi. Perkembangan antara pengrajin dan pihak pemerintahan juga terus mengalami perkembangan yakni Pemerintahan Kabupaten Musi Banyuasin telah membangun Rumah Gambo dan fasilitas lain untuk mendukung peningkatan produksi dan promosi kerajinan unggulan kabupaten Musi Banyuasin (Wawancara dengan Tukino, 03 Januari 2023).

Pada bidang ekonomi, Kegiatan kerajinan kain gambo tersebut dapat memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa Toman. Permasalahan keluarga seperti sosial ekonomi menyebabkan wanita bekerja menjadi buruh pengrajin untuk membantu pendapatan keluarga. Kerajinan kain gambo di Desa Toman yang awalnya hanya kerajinan rumahan biasa, tetapi saat ini sudah menjadi sebuah kerajinan besar yang membawakan dampak positif bagi orang-orang sekitar. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya peminat kain gambo, baik itu dari dalam maupun luar negeri. Sehingga terjadinya pesanan yang melonjak

dan tidak seimbang dengan produksi kain yang masih bersifat kerajinan (Wawancara dengan Sandy Surya, 25 Desember 2022).

Ada beberapa artikel yang pernah membahas penelitian yang sejenis. Penelitian *pertama* yang ditulis oleh Lesi Hertati, dkk. Dalam *Jurnal Indonesia Berdaya* yang berjudul “Pengembangan UMKM Unggulan Gambo Muba Produk Lokal Guna Menopang Perekonomian Rakyat Akibat COVID-19”. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa produk kerajinan lokal yang ada di kabupaten Musi Banyuasin sangat membantu para peran ibu rumah tangga dalam ikut mencari nafkah dengan cara menjadi pengrajin kain gambo, sehingga dapat membantu menopang perekonomian masyarakat ketika adanya virus covid-19.

Penelitian *kedua* yang ditulis oleh Masyrullahushomad yang berjudul “Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi dan Budaya Petani Gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 1990-2015 (Sumbangan Materi Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Wajib Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Babat Toman)”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa berkembangnya kehidupan petani gambir di desa Toman dalam aspek sosial ekonomi dan budaya. Sehingga antar masyarakat desa Toman lebih berjaya dikarenakan banyak perkembangan yang diperoleh.

Penelitian *ketiga* yang mempunyai permasalahan yang sama yaitu ditulis oleh Hasti Sulaiman dan Anita, dalam *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* dengan judul “Peran Kaum Perempuan Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Keluarga Melalui Kearifan Lokal Tenun Ikat di Desa Nggorea”. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah membahas mengenai peran para wanita yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan sosial ekonomi keluarga melalui kearifan lokal tenun ikat. Para wanita turun aktif dalam kegiatan ekonomi di berbagai kegiatan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki, serta lapangan pekerjaan yang tersedia.

Dari ketiga penelitian diatas sama-sama menjelaskan kehidupan sosial ekonomi masyarakat dari setiap bidang pekerjaan yang berbeda. Tetapi, belum ada penelitian yang menjelaskan tentang perkembangan sosial ekonomi masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin kain gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. Sedangkan, perkembangan



sosial ekonomi masyarakat lokal di suatu daerah sangat berpengaruh bagi perkembangan perekonomian secara nasional.

Berdasarkan latar belakang yang ditulis, maka penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan perkembangan sosial ekonomi pengrajin kain gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017-2022. Peneliti membatasi penelitian ini pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 karena mulai berkembang pesat usaha kerajinan kain gambo pada tahun 2017 dan terus mengalami perkembangan baik dari perkembangan produk kain gambo itu sendiri, interaksi sosial antar pengrajin dan pemerintah serta berkembangnya perekonomian pengrajin hingga saat ini tahun 2022. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian dengan judul “**Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Kain Gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari judul penelitian yang dikemukakan, maka diketahui rumusan permasalahan yang dibahas adalah:

1. Bagaimana perkembangan kerajinan Kain Gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana perkembangan sosial pengrajin kain Gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017 hingga tahun 2022?
3. Bagaimana perkembangan ekonomi pengrajin kain Gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017 hingga tahun 2022?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar yang dikaji dalam penelitian sesuai dengan judul, rumusan masalah, serta mudah dipahami dan sistematis. Maka diperlukan batasan masalah dalam pembahasan. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup yang dikaji. Ruang lingkup ini meliputi beberapa skup yaitu:

### **1.3.1 Skup Tematikal**

Skup tematikal adalah pembatasan yang digunakan dalam penelitian agar pembahasan tetap dalam tema yang sudah ditetapkan. Penelitian ini berjudul Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Kain Gambo Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022. Maka peneliti akan membahas terkait Perkembangan Sosial dan Ekonomi pengrajin kain gambo.

### **1.3.2 Skup Spasial**

Skup spasial adalah sebagai pembatasan wilayah penelitian yang menjadi fokus penelitian. Tempat yang diambil oleh peneliti di dalam judul ini adalah Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.

### **1.3.3 Skup Temporal**

Skup temporal adalah pembatasan yang berkaitan dengan kurun waktu peristiwa yang diambil atau ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian ini pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 dengan alasan karena mulai berkembangnya usaha kerajinan kain gambo dimulai sejak tahun 2017 dan terus mengalami peningkatan baik dari perkembangan produk kain gambo itu sendiri, maupun interaksi sosial antar pengrajin dan pemerintah serta berkembangnya perekonomian pengrajin hingga saat ini tahun 2022.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan kerajinan Kain Gambo di desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin
2. Untuk mengetahui perkembangan sosial pengrajin Kain Gambo di desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022

3. Untuk mengetahui perkembangan ekonomi pengrajin Kain Gambo di desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diperoleh manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai sejarah kerajinan kain jumputan sebagai kain tradisional yang masih banyak diminati oleh banyak kalangan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Musi Banyuasin dan telah menjadi *icon* Kabupaten Musi Banyuasin
2. Memberikan informasi mengenai sosial dan ekonomi pengrajin kain gambo yang ada di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022
3. Mengenalkan kain gambo yang merupakan *eco fashion* yang sangat ramah lingkungan dan dapat menjadi barang-barang mewah, baik kepada masyarakat dalam maupun luar negeri

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Irwan. (2014). Memahami Metodologi Sejarah antara Teori dan Praktek. *Jurnal Etnohistori*. Vol.1 No.1.
- Abdurahman, Dudung. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Affandy, Sulpi. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalma Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik. *Jurnal Atthulab*. Vol.2 No.2.
- Afroni, Mochamad. (2019). Pendekatan Sejarah Dalam Studi Islam. *Jurnal Madaniyah*. Vol.9 No.2.
- Ahman, E., dan Yana Rohmana. (2009). Ilmu Ekonomi dalam PIPS. In: Konsep-Konsep Dasar Ilmu Ekonomi. *Modul*. Universitas Terbuka Jakarta.
- Ajhuri, Kayyis Fithri. (2019). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Antaraneews.com. (2020). Desa Ulak Teberau jadi sentra produksi kain Gambo Muba. <https://sumsel.antaraneews.com/berita/503809/desa-ulak-teberau-jadi-sentra-produksi-kain-gambo-muba> (diakses tanggal 08 Januari 2023, pukul 11.43).
- Anwar, Hasbullah. (2019). Kain Gambo Kerajinan Asli Muba Jadi Sorotan di
- Apriadi, Brian., & Eva Dina Chairunnisa. (2018). Senjang: Sejarah Tradisi Lisan Masyarakat Musi Banyuasin. *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*. Vol.4 No.2:116-117.
- Apriani, Septa. (2019). Prospek Pengembangan Getah Gambir (Uncaria Gambir) Sebagai Komoditi Ekspor Di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ashari, A. A, *et al.* (2022). Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terhadap Kesadaran Merek Kain Jumputan Gambo Musi Banyuasin. *Wardah: Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan*. Vol.23 No.1.
- Arif, Muhammad. (2015). Pemerintahan Khalifah Usman Bin Affan (Analisis Historis Sebab-Sebab Munculnya Pemberontakan). *Tesis*. Jurusan Peradaban Islam. UIN Alauddin Makassar.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin dan Universitas Sriwijaya. (2021). *Kajian Pengembangan Produk Unggulan*

*Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Kerjasama antara BPPD Kabupaten Musi Banyuasin dan Universitas Sriwijaya.*

- Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. (2018). *Kecamatan Babat Dalam Angka 2018*. BPS Kabupaten Musi Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. (2019). *Kecamatan Babat Dalam Angka 2019*. BPS Kabupaten Musi Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. (2020). *Kecamatan Babat Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Musi Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. (2021). *Kecamatan Babat Dalam Angka 2021*. BPS Kabupaten Musi Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. (2022). *Kecamatan Babat Dalam Angka 2022*. BPS Kabupaten Musi Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. (2021). *Statistik Daerah Kabupaten Musi Banyuasin*. BPS Kabupaten Musi Banyuasin.
- Bakri, Syamsul dan Dinar B. A. Naj'ma. (2020). Membangun Metodologi Penelitian Sejarah Untuk Pengembangan Islamic Studies. *Jurnal Academica*. Vol.4 No.1.
- BP, A. Rahman, *et al.* (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Al Urwatul Wutsua: Kajian Pendidikan Islam*. Vol.2 No.1.
- Christoper, Rio., R. Chodijah dan Yunisvita. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.15 No.1.
- Deliyanto, Bambang. (2017). Sistem Sosial. *Modul*. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1983). *Cerita Rakyat Daerah Sumatera Selatan*. Palembang: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Sumatera Selatan.
- Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin. (2021). *Gambo Muba Gemerlap Dalam Kancah Wastra Nusantara Yang Mampu Menembus Pasar Dunia*. <https://dagperin.mubakab.go.id/berita-baca-70> (diakses tanggal 06 Januari 2023, pukul 13.58).
- Duwila, Ummi. (2015). Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Jurnal Cita Ekonomika*. Vol.9 No.2.

- Faruq, U. Al., dan Edi Mulyanto. (2017). *Sejarah Teori-Teori Ekonomi*. Tangerang: Unpam Press.
- Fathoni, M., Suryadi & S. P, Rengu. (2015). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Desa (Studi di Desa Denok Kecamatan Lumajang Kabupaten Lemajang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol.3 No.1.
- Febriawan, Much. Dyan, *et al.* (2019). Pelatihan Pembuatan Batik Jumput. *Jurnal Penamas Adi Buana*. Vol.2 No.2.
- Fitrianda, Linda. (2020). Analisis Faktor Produksi Anyaman Pandan di Rajapolah (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah). *Skripsi*. Universitas Siliwangi.
- Goa, Lorentius. (2017). Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Kateketik dan Pastoral*. Vol.2 No.2.
- Handayani, N. T. (2016). Kain Jumputan Karya H.Udin Abdillah di Palembang. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Surakarta, hal:18.
- Hamira., B. Robiani., & Muhklis. (2021). Vertical Integration in Agro-Industry: Eco-Friendly Gambier Products. *Journal of Economic Development, Environment and People*. Vol. 10, Issue 4.
- Harmadi, S. H. (2008). Pengantar Demografi. *Jurnal Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Herlina, Nina. (2020). *Metode Sejarah (Edisi Revisi 2020)*. Bandung: Satya Historika.
- Hertati, Lesi, *et al.* (2021). Pengembangan UMKM unggulan Gambo Muba produk lokal guna menopang perekonomian rakyat akibat COVID-19. *Jurnal Indonesia Berdaya*. Vol.2 No.1.
- Infosekayu.com. (2018). <https://www.infosekayu.com/2018/10/dibawa-hingga-ke-australia-jumputan.html?m=0> (diakses tanggal 03 Januari, pukul 15.30).
- Ibrahim, M. Isa. (2004). *Desa Toman dan Legenda Gindesugih*. Yayasan Peduli Bangsa.
- Irwanto, Dedi., dan Alian Sair. (2014). *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Juliana, Netty. (2010). Kajian Jumputan Pelangi Palembang. *Jurnal Seni Rupa FBS UNIMED*. Vol.7 No.2.

- Kecamatan Babat Toman. (2022). *Data Monografi Desa Toman 2022*. Kecamatan Babat Toman.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2021). *Gambir Toman Musi Banyuasin*. Berita Resmi Indikasi Geografis Seri-A. Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.
- Khoiruddin, M Arif. (2014). Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam. *Jurnal Tribakti*. Vol.25 No.2.
- Kusnadi. (2021). *Pesona Gambo Muba Jadi Sampul Majalah Internasional di Australia*. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/533341/pesona-gambo-muba-jadi-sampul-majalah-internasional-di-australia?show=> (diakses tanggal 09 Januari 2023, pukul 16.00).
- Lukitaningsih, Ambar. (2013). Perkembangan Konsep Pemasaran: Implementasi dan Implikasinya. *Jurnal Maksipreneur*. Vol.3 No.1.
- Lusianai, W. O., Jabar, A S., Nurfikria, I., & Idrus, S.H. (2019). Komodifikasi Dan Makna Simbolik Motif Tenun Muna Sebagai Bentuk Kearifan Lokal Masyarakat Kabupaten Muna. *Journal Publicuho*, 2(2), hal.62.
- Lende, Jefrianus., & Riwanto. (2021). Perkembangan Kerajinan Tenun Ikat Desa Lombu Kecamatan Wewewa Tengah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2000-2018. *Nirwasita: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial*. Vol.1 No.2.
- Masganti. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Masyrullahushomad. (2017). Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi dan Budaya Petani Gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 1990-2015 (Sumbangan Materi Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Wajib Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Babat Toman). *Jurnal Criksetra*. Vol.6 No.2.
- Mirdamiwati, Shara Marsinta. (2014). Peran Sanggar Seni Kaloka Terhadap Perkembangan Tari Selendang Pemalang di Kelurahan Pelutan Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. *Jurnal Seni Tari*. Vol.3 No.1.
- Monanisa, Mardiana dan Nina Damayanti. (2020). Menggali Manfaat Tambang Minyak Tradisional Bagi Masyarakat Desa Sungao Angit. *Jurnal Swarnabhumi*. Vol.5 No.2.
- Muin, Muhyina. (2017). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjay. *Jurnal Economix*. Vol.5 No.1.



- Mujizatullah. (2017). Pendidikan Keagamaan Pada Pengrajin Dompot Souvenir di Kota Makassar. *Berkemajuan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.1 No.1.
- Musrofah, R. A., & Dian C. Fatihah. (2021). Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Viyata Virajati Sesko Ad Bandung. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol.5 No.2.
- Nabilla, A. Gesta., & Antje Tuasela. (2021). Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pada Diva Karaoke Rumah Bernyanyi di Kota Timika. *Jurnal Kritis*. Vol.5 No.2.
- Nawawi, Imam, *et al.* (2021). *Sejarah Islam Lokal: Tokoh, Pendidikan Islam dan Tradisi*. Yogyakarta: Idea Press.
- Nikasari, Dwi. (2017). Bentuk Dan Makna Motif Srigunggu Di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Giriloyo. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhayati, N. (2016). Melestarikan Budaya Seni Kain Jumputan Palembang. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 2(1), hal.13.
- Oktavania, W. Putri. (2019). Pengaruh Pemasaran Langsung Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Wardah Exclusive Matte Lip Cream Di Tokopedia. *EXPOSE Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol.2 No.1.
- Padiatra, Aditia Muara. (2020). *Ilmu Sejarah : Metode Dan Praktik*. Gresik: JSI Press.
- Pemerintahan Kabupaten Musi Banyuasin. *Statistik Kecamatan Babat Toman 2022*. Satu Data Indonesia.
- Prayogi, Ryan., dan Endang Danial. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Humanika*. Vol.23 No.1.
- Purnaningrum, E, *et al.* (2019). Pembuatan Batik Jumputan Sebagai Sarana Media Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Guna Peningkatan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Penamas Adi Buana*. Vol.3 No.1.
- Purwanto, M. Bambang. (2022). Pengembangan Kain Khas Musi Banyuasin Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Vol.1 No.2.
- Putera, G., Gerhana, *et al.* (2022). Tanggungjawab Penyidik Unit Pidana Khusus Satuan Reserse Kriminal Kepolisian Resor Musi Banyuasin Dalam

- Menangani Kejahatan *Illegal Drilling*. *Jurnal Hukum Doctrinal*. Vol.7 No.1.
- Putri, B. R. Tanama. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Denpasar: Dosen Kewirausahaan dan Agribisnis di Fakultas Peternakan Universitas Udayana.
- Rahman, M. T. (2011). *Glosari Teori Sosial*. Bandung: Ibnu Sina Press.
- Raho, Bernard. (2016). *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero.
- Ramli, Muh. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Tenun di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Economix*. Vol.7 No.2.
- Ratnawulan, Teti. (2018). Perkembangan dan Tahapan Penting Dalam Perkembangan. *Inclusive: Journal of Special Education*. Vol. 4 No.1.
- Ristiani, Suryawati., & Tika Sulistyanyingsih. (2020). *Tritik Jumputan Inovatif – Cantik, Unik, dan Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Rosmini. (2018). *Bentuk dan Makna Simbolis Motif Sarung Tenun Songket Khas Suku Bima Nusa Tenggara Barat*. Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar.
- Rosyidah, Nur Indah, *et al.* (2017). Pembuatan Batik Jumput di Desa Gluranploso Kecamatan Benjeng Kota Gresik. *Jurnal Penamas Adi Buana*. Vol.2 No.2.
- Rusdi, Moh. (2019). Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volumen Penjualan Pada Perusahaan Genting Ud. Berkah Jaya. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*. Vol.6 No.2.
- Safri, Hendra. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Sefmiwati. (2016). Pengembangan Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Sainifik. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. Vol.1 No.1.
- Saragih, Lisa Andriani., & Zulkifli. (2019). Analisis Kerajinan Souvenir Diorama Berbahan Limbah Pada Pengrajin Dikraf Berdasarkan Prinsip-Prinsip Desain. *Jurnal Georga*. Vol.8 No.1.
- Sayono, Joko. (2021). Langkah-Langkah Heuristik Dalam Metode Sejarah di Era Digital. *Jurnal Sejarah dan Budaya*. Vol.15 No.2.
- Sidik, Muhammad & Septa Apriani. (2019). Prospek Pengembangan Getah Gambir (*Uncaria gambir*) Sebagai Komoditi Ekspor di Desa Toman

- Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Societa*, Vol.8 No.2.
- Sumaya, Faraz. (2017). Makna Sosial Dalam Pendidikan Bagi Masyarakat di Desa Sungai Jaga B Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. *Jurnal S-1 Ilmu Pemerintahan*. Vol.5 No.2.
- Sumargono. (2021). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syaifuddin, A., & Nunuk G.M. (2015). Pembinaan Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Lamongan Melalui Keterampilan Kerajinan. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*. Vol.3 No.2.
- Syarifudin, Aip. (2020). Tren Demografi dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Jendela Bunda*. Vol.8 No.1.
- Tambunan, Formaida. (2021). Pengaruh Modal Usaha terhadap Usaha Berwirausaha dan Peran Orang Tua sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*. Vol.12 No.1.
- Tasmalinda. (2021). *Rayakan Lebaran, Puan Maharani dan Megawati Kenakan Kain Gambo Muba*. <https://sumsel.suara.com/read/2021/05/16/090226/rayakan-lebaran-puan-maharani-dan-megawati-kenakan-kain-gambo-muba?page=2> (diakses tanggal 09 Januari 2023, pukul 14.30).
- Tindangen, Megi., Daisy S.M Engka & Patric C. Wauran. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.20 No.3.
- Tobari. (2020). Gambo Muba, Produk Lokal Berdaya Saing Global. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/474500/gambo-muba-produk-lokal-berdaya-saing-global> (diakses tanggal 17 Januari 2023), pukul 15.50).
- Wahyuningsih, S., & Dede Satriani. (2019). Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus di Desa Pedekik). *Jurnal Iqtishaduna*. Vol.8 No.2.
- Wahyuni, Tri. (2018). Memroses Motif Jumptan Di Atas Keramik. *Jurnal Senirupa Warna*. Vol.6 No.1.

- Wardah, Eva Syarifah. (2014). Metode Penelitian Sejarah. *Jurnal Staqofah*. Vol.12 No.2.
- Wasino., & Hartatik E. Sri. (2018). *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Wekke, Ismail Suardi, *et al.* (2019). *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku.
- Wijaya, Taufik. (2021). *Pernah Jadi Andalan Sumatera Selatan, Tanaman Gambir Kini Ditinggalkan*.  
<https://www.mongabay.co.id/2021/01/10/pernah-jadi-andalan-sumatera-selatan-tanaman-gambir-kini-ditinggalkan/> (diakses tanggal 21 April 2021, Pukul 19.55).
- Xiao, Angeline. (2018). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*. Vol.7 No.2.
- Zainal, Finsa., K. Swastika dan Sugiyanto. (2020). The Dynamics Indonesia Lumajang Football. *Jurnal Historica*. Vol.4 No.1.